

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, asuransi memiliki peran yang sangat penting untuk menjalani kehidupan karena banyaknya hal tak terduga yang bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang tak terduga yang dapat terjadi, seperti bisa menyebabkan kerugian dan masalah-masalah yang lainnya. Asuransi ini menjadi bentuk jaminan atau pertanggungan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung atau yang dikenal sebagai peserta/nasabah untuk suatu risiko kerugian yang disebutkan dalam surat perjanjian (polis) yang telah disepakati sebelumnya.

Bentuk-bentuk masalah yang dapat diasuransikan dan tercantum dalam surat perjanjian polis itu sendiri dapat berupa kebakaran, kecurian, kerusakan, kecelakaan, serta kehilangan jiwa (kematian) yang dapat disebabkan oleh

berbagai faktor dalam kehidupan sehari-hari. Kewajiban yang dilakukan oleh seorang tertanggung dalam berasuransi yaitu membayar sejumlah uang secara bertahap kepada penanggung atau yang dapat kita kenal sebagai kontribusi, begitu sebaliknya kewajiban penanggung (perusahaan asuransi) ketika seorang peserta/nasabah mengalami risiko yang sesuai dengan isi perjanjian surat (polis), maka penanggung wajib membayar klaim kepada tertanggung.¹

Secara umum, kebutuhan akan asuransi muncul sebagai akibat dari fakta bahwa manusia sering mengalami musibah yang tidak terduga, baik yang memengaruhi tubuh mereka maupun harta benda mereka, seperti kebakaran, kecelakaan kendaraan, bencana alam, dan kematian. Terlepas dari kenyataan bahwa musibah ini dianggap sebagai manifestasi dari *qadha* dan *qadhar* Allah SWT, setiap orang yang beragama Islam diharuskan untuk selalu mengambil tindakan pencegahan terhadap setiap bahaya yang membahayakan baik jiwa maupun harta benda mereka. Asuransi tidak dikenal pada masa Rasulullah SAW, sahabat, atau para

¹Ending Solehudin, *Perbandingan Asuransi Syari'ah dan Konvensional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019) h. 28.

tabi'in, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu jenis budaya ekonomi baru (asing) dalam tradisi ekonomi Islam.²

Di Indonesia, perusahaan asuransi dianggap masih mengalami kemajuan yang lebih lambat daripada sektor perbankan. Karena kasus gagal bayar perusahaan asuransi, seperti yang dialami oleh PT. Asuransi Jiwasraya, telah merusak kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pertumbuhan pendapatan premi perusahaan asuransi hanya sebesar 9% pada tahun 2018 dibandingkan dengan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan sebesar 12,88%.³

Dalam kasus seperti ini, menurut Maharani bahwa berhasilnya sebuah perusahaan dapat diprediksi dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam dunia bisnis, kesehatan bisnis sering dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan.⁴ Perusahaan asuransi yang tidak sehat membahayakan perusahaan itu sendiri dan

²*Ibid*, h. 3 – 4

³Agustina Nilasari, *Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, (2021). Vol. 10, No. 1, h. 55-56.

⁴Dharamega Carissa Henrita dan Apriani Dorkas Rambu Atahu, *Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penelitian Tingkat Kesehatan PT. Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan)*, Jurnal Pamator, Vol. 13, No.1, April 2020, h. 125.

menyebabkan hilangnya kepercayaan orang lain terhadap perusahaan asuransi tersebut.

Semua yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan seperti asuransi syariah diperlukan adanya pengawasan dari Oritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengawasi dan melindungi agar terwujudnya sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.⁵

Menurut Nasution, ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu *risk based capital* (RBC), pertumbuhan premi dan faktor-faktor lainnya.⁶ Dalam Peraturan Ketua Bapepam LK PER-09/BL/2011 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, bahwa Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) merupakan jumlah minimum tingkat solvabilitas yang harus dimiliki perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi.⁷

⁵Tresnawati, Yudhy, Nur'aeni, *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020*, Jurnal Dimamu , Vol. 1 No. 2, April 2022. h. 216.

⁶*Ibid*, h. 216

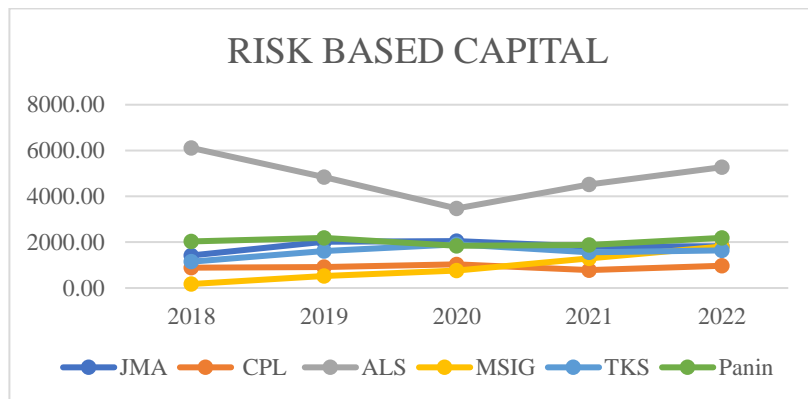
⁷Peraturan Ketua Bapepam LK PER-09/BL/2011 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Modal berbasis risiko ini dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai klaim yang mungkin sudah jatuh tempo.⁸ Tujuan dari *Risk Based Capital* adalah untuk menentukan jumlah *Capital* yang diperlukan perusahaan sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola aktiva dan liabilitas, meminimalkan biaya insolvensi, mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, dan menentukan faktor risiko yang berdampak terhadap risiko insolvensi.⁹ Berikut tabel perkembangan *risk based capital* periode 2018-2022 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Grafik 1.1 *Risk Based Capital* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2022.

⁸Dharamega Carissa Henrita, Apriani Dorkas Rambu Atahau, *Aplikasi Risk Based Capital dan Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus pada Periode Sebelum Kebangkrutan)*, Jurnal Pamator, Volume 13 No.1, April 2020, h. 129.

⁹Diazmi Sabilla Nurrosis dan Sri Rahayu, *Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2013-2018)*, e-Proceeding of Management: Vol. 7, No.1 (April, 2020), h. 983.



Sumber: Output Excel (Olah Data), 2019

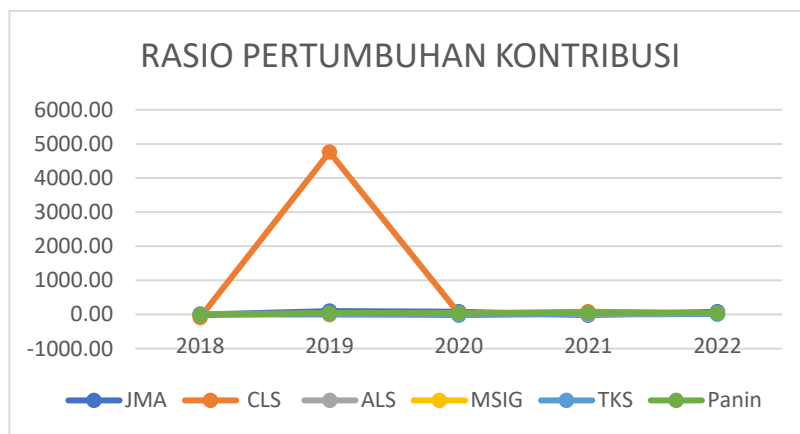
Pada Grafik 1.1 data diatas menunjukkan bahwa beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki tingkat perbedaan pada rasio *risk based capital*, seperti pada perusahaan asuransi *allianz life* syariah yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan pada perusahaan asuransi jiwa syariah *capital life* syariah juga mengalami penurunan pada tahun 2021.

Kontribusi merupakan sumber pembayaran utama bagi perusahaan asuransi, dibayarkan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas jasa yang diberikannya untuk mengalihkan risiko kepada perusahaan asuransi. Kontribusi juga dapat timbul terhadap

kewajiban tertanggung dan juga harus dibayarkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan asuransi.¹⁰

Grafik 1.2 Rasio Pertumbuhan Kontribusi pada Perusahaan Asuransi

Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Tahun 2018-2022.



Sumber: Output Excel (Olah Data), 2019

Kemudian pada Grafik 1.2 data diatas menunjukkan bahwa pada rasio pertumbuhan kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah *capital life* syariah mengalami kenaikan pada tahun 2019. Sedangkan pada perusahaan lainnya menunjukkan kestabilan pada rasio pertumbuhan kontribusi. Oleh karena itu, dalam kasus penurunan maupun peningkatan

¹⁰Vivi Novitasari dan Henny Ritha, *Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020*, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, Vol. IV, No. II, 2023, h. 37.

dari *risk based capital* maupun rasio pertumbuhan kontribusi ini dapat mempengaruhi atau tidaknya profitabilitas sebuah perusahaan.

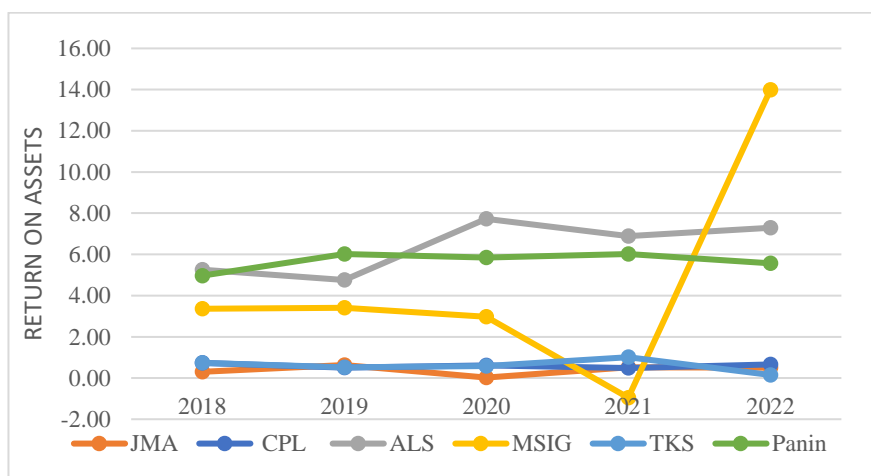
Menurut Taindelilin, keuntungan yang dicapai atau dipertahankan suatu bisnis juga sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Indeks ini sangat penting untuk diperhatikan untuk mengetahui tingkat investasi yang akan dilakukan investor pada suatu perusahaan yang dapat memberikan *return* sesuai dengan tingkat yang dibutuhkan oleh investor. Menurut Harmono profitabilitas ini menggambarkan kinerja yang mendasari perusahaan dalam hal seberapa efisien dan efektif perusahaan beroperasi dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dinyatakan dalam *return on assets* (ROA).¹¹

Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat *return on assets* (ROA). Tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Menurut Maria dan Tommy, *return on asset* dengan laba bersih perusahaan dan kewajiban pajak penghasilan bagi

¹¹Ekarina Novayanti, *Pengaruh ROA DER Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 5 No. 2 h. 3.

wajib pajak badan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.¹² Seperti dapat dilihat pada data laporan keuangan masing-masing Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2022.

Grafik 1.3 *Return on Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2022.



Sumber: Output Excel (Olah Data), 2019

Setelah disesuaikan dengan biaya pembiayaan aset tersebut, analisis yang disebut *return on assets* digunakan untuk mengukur

¹²Rini Handayani, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*, Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 10, No. 1, Mei 2018, h. 73.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung seluruh aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.¹³

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.53/PMK.10/2012 pasal 2 ayat 1 tingkat kesehatan *risk based capital* di Indonesia memiliki batas minimum untuk perusahaan asuransi yaitu sebesar 120% dari risiko kerugian.¹⁴ Apabila perusahaan tersebut mengalami penurunan *risk based capital* dibawah batas minimum, apakah dapat mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan tersebut. Jika terjadi penurunan *risk based capital* secara drastis maka perusahaan tersebut akan menghadapi *insolvency*.

Dalam hal ini riset-riset yang dilakukan sebelumnya untuk meneliti tentang *return on asset* telah banyak dilakukan dan masih ditemukan adanya inkonsistensi, seperti pada *risk based capital* yang akan diuji dalam beberapa penelitian mengenai pengaruhnya terhadap

¹³Dwi Sisca Pratiwi, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI Periode 2013-2016)*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

¹⁴Reza Abeng Ramadhan Nasution, *Pengaruh Premi , Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

return on asset. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tevi Leviany dan Wiwin Sukiati (2014) menunjukkan bahwa hasil uji t *risk based capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Sedangkan hasil penelitian Diazmi Sabilla Nurrosisl dan Sri Rahayu (2020) menunjukkan bahwa hasil uji t *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kemudian pada riset yang dilakukan ditemukan juga indikasi mengenai *return on asset* yang mengalami inkonsistensi, seperti pertumbuhan kontribusi yang diuji dalam beberapa penelitian pengaruhnya terhadap *return on asset*. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Diazmi Sabilla Nurrosisl dan Sri Rahayu (2020) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Vivi Novitasari dan Henny Ritha (2023) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan data laporan keuangan selama periode 2018-2022, dapat dilihat nilai *risk based capital* pada beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah. Diketahui bahwa nilai *risk based capital* pada perusahaan

Jasa Mitra Abadi di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1421,28% dan nilai pertumbuhan kontribusi sebesar -7,6% dengan nilai *return on asset* meningkat sebesar 0,31% dari tahun selanjutnya. Di tahun 2020 diketahui nilai *risk based capital* meningkat sebesar 2047,97% dan nilai pertumbuhan kontribusi 82,4% dengan nilai *return on asset* menurun sebesar 0,02%. Pada perusahaan *Capital Life Syariah* mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 911,311% dan pertumbuhan kontribusi sebesar 4758,3 dengan nilai *return on asset* menurun sebesar 0,50%. Di tahun 2021 mengalami penurunan nilai *risk based capital* sebesar 782,57% dan pertumbuhan kontribusi sebesar 80,1% dengan nilai *return on asset* menurun sebesar 0,48%. Pada perusahaan *Allianz Life Syariah* ditahun 2019 diketahui nilai *risk based capital* mengalami kenaikan sebesar 6112,94 dan pertumbuhan kontribusi mengalami penurunan sebesar 16,8% dengan nilai *return on asset* yang menurun sebesar 5,26%. Di tahun 2020 diketahui nilai *risk based capital* mengalami penurunan sebesar 3472,57% dan nilai pertumbuhan kontribusi mengalami kenaikan sebesar 35,4% dengan nilai *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 7,73%. Pada perusahaan *Sinarmas MSIG Syariah* di tahun 2019 nilai *risk based capital* mengalami kenaikan

sebesar 520,8319% dan pertumbuhan kontribusi mengalami penurunan sebesar -15,7% dengan nilai *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 3,41%. Di tahun 2021 nilai *risk based capital* mengalami kenaikan sebesar 1297,484% dan pertumbuhan kontribusi sebesar 10,7% dengan nilai *return on asset* mengalami penurunan sebesar -0,95%. Pada perusahaan Takaful Keluarga Syariah di tahun 2020 nilai *risk based capital* mengalami kenaikan sebesar 1905,9865% dan pertumbuhan kontribusi mengalami penurunan sebesar -19,0% dengan nilai *return on asset* yang mengalami peningkatan sebesar 0,58%. Di tahun 2021 nilai *risk based capital* mengalami penurunan sebesar 1551,90% dan pertumbuhan kontribusi mengalami kenaikan sebesar 21,0% dengan nilai *return on asset* yang mengalami penurunan sebesar 1,01%. Pada perusahaan Panin Dai-Chi Life Syariah di tahun 2018 nilai *risk based capital* mengalami kenaikan sebesar 2033,75% dan pertumbuhan kontribusi yang mengalami penurunan sebesar 19,5% dengan nilai *return on asset* yang mengalami penurunan sebesar 4,97%. Di tahun 2022 nilai *risk based capital* mengalami kenaikan sebesar 2188,78% dan pertumbuhan kontribusi mengalami kenaikan sebesar 38,2% dengan nilai *return on asset* yang mengalami kenaikan sebesar 5,57%.

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Tahun 2018–2022 digunakan untuk menentukan apakah *risk based capital* dan pertumbuhan kontribusi asuransi telah meningkat atau menurun, yang berdampak pada *return on asset* asuransi. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat judul tersebut ialah, **“PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* DAN PERTUMBUHAN KONTRIBUSI TERHADAP *RETURN ON ASSET* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. *Risk Based Capital*, Pertumbuhan Kontribusi dan *Return on Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2018-2022.

2. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukannya hasil yang tidak konsisten pada pengaruh variabel *risk based capital* dan pertumbuhan kontribusi terhadap *return on asset*.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki, untuk membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini agar menghasilkan uraian yang sistematis dan efisien, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian yang diangkat dengan membatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya dengan mengkaji :

1. Fokus penelitian hanya mengenai *Risk Based Capital* (X_1) dan Pertumbuhan Kontribusi (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penelitian ini dilakukan pada 6 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang menyajikan laporan keuangan yang terdapat pada website resmi masing-masing perusahaan pada periode 2018-2022.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sangat dibutuhkan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan di teliti, sehingga akan menghasilkan data yang sesuai dalam penyusunan penelitian ini. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Risk Based Capital* (RBC) dan Pertumbuhan Kontribusi berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2018-2022?
2. Bagaimana *Risk Based Capital* (RBC) dan Pertumbuhan Kontribusi secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mencoba untuk menemukan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) dan Pertumbuhan Kontribusi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan

Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.

2. Mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* dan Pertumbuhan Kontribusi secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Kontribusi dan *Return On Asset* (ROA) yang telah di peroleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan tentang bagaimana perkembangan *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Kontribusi dan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2018-2022 kedepannya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Kontribusi dan *Return On Asset* (ROA).

4. Bagi Pihak Lain

Dengan hasil ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Kontribusi dan *Return On Asset* (ROA) bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih dalam serta menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan dengan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Pengaruh *Risk Based Capital* dan Pertumbuhan Kontribusi Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menghindari adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain, oleh karena

itu peneliti menjelaskan mengenai topik penelitian yang peneliti teliti berkaitan dengan masalah tersebut, antara lain sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh William dan Fredella Colline (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Pertumbuhan Premi Dan *Risk Based Capital* Terhadap *Return On Assets* Yang Dimediasi Oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi dan *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian Rasio Pertumbuhan Premi dan *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh terhadap Rasio Beban Klaim, sementara Rasio Beban Klaim tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Rasio Beban Klaim dapat memediasi pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁵

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diazmi Sabilla Nurrosis dan Sri Rahayu (2020) dalam penelitiannya yang berjudul

¹⁵William William dan Fredella Colline, *Analisis Rasio Pertumbuhan Premi Dan Risk Based Capital Terhadap Return On Asset Yang Dimediasi Oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.18 No.1. Juli 2022.

“Pengaruh *Risk Based Capital*, *Premium Growth* Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2013-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Risk Based Capital*, *Premium Growth* dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial *Risk Based Capital* dan *Premium Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dan Beban Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.¹⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fira Agustin, Asri Suangga, Bambang Sugiharto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital* dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Premium Growth Ratio* dan *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, variabel Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara

¹⁶Diazmi Sabilla Nurrosis dan Sri Rahayu, *Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2013-2018)*, e-Proceeding of Management: Vol. 7, No.1 (April, 2020).

simultan variabel *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital* dan Hasil Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.¹⁷

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reza Abeng Ramadhan Nasution (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Premi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), Hasil Underwriting berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), dan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan Premi, Hasil Underwriting, dan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Novitasari dan Henny Ritha (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh

¹⁷Fira Agustin, Asri Suangga, Bambang Sugiharto, *Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*, Accounting Research Journal os Sutaatmadja (Accruals), Volume 2 No. 2, September.

¹⁸Reza Abeng Ramadhan Nasution, *Pengaruh Premi , Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020”. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, dan *risk based capital* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020. Hasil *underwriting* dan *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020.¹⁹

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alam Nusantara dan Denies Priantinah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect Of Premium Growth, Leverage, And Risk-Based Capital On The Profitability Of Insurance Companies (Pengaruh Pertumbuhan Premi, Leverage, Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data

¹⁹Vivi Novitasari dan Henny Ritha, Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, Volume IV, Nomor II, (2023).

sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) Pertumbuhan premi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi konvensional, (2) Pertumbuhan premi tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah, (3) Leverage tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi konvensional, (4) Leverage tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah, (5) Risk Based Capital tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi konvensional, (6) Risk Based Capital tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.²⁰

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tresnawati, Yudhy, dan Nur'aeni (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020*", penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat

²⁰Alam Nusantara dan Denies Priantinah, *The Effect Of Premium Growth, Leverage, And Risk-Based Capital On The Profitability Of Insurance Companies*, Jurnal Provita, Vol. 9, No. 3 (2021).

pengaruh antara premi terhadap ROA pada asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil underwriting terhadap ROA pada asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK, dan tidak terdapat pengaruh antara RBC terhadap ROA pada asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK.²¹

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab ke satu, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi bahan penelitian, kemudian mengidentifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, melakukan pembatasan masalah pada variabel-variabel yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi akademisi, bagi penulis, dan bagi perusahaan asuransi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melihat tingkat kesehatan keuangan. Penelitian terdahulu yang relevan

²¹Tresnawati, Yudhy, Nur'aeni, *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020*, Jurnal Dimamu, Vol. 1 No. 2, April 2022.

yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua, kajian teoritis yang berisi tentang kumpulan teori yang di dapatkan dari berbagai sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang berkaitan dengan konsep asuransi, *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan Kontribusi dan *Return On Asset* (ROA). Hubungan antar Variabel yang menjelaskan mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian. Hipotesa yang menjelaskan mengenai jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Bab ke tiga, metodologi penelitian yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab ke empat, hasil dan pembahasan yang berisi tentang temuan penelitian seperti yang dihasilkan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan batasan masalah penelitian yang merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Penelitian ini membahas

tentang hasil pengaruh *risk based capital* dan pertumbuhan kontribusi terhadap *return on asset*.

Bab ke lima, Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas terhadap perumusan masalah yang diajukan dalam Bab I dan saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditunjukkan kepada pengambil keputusan.